

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Tamban

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tamban berdiri pada tahun 1975 dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun 1981.

Berikut ini merupakan daftar nama kepala madrasah dari awal sampai dengan sekarang:

- a. Bapak Sunardjo (1981 – 1992)
- b. Bapak Akhmad Fauzy, HK (1992 – 1994)
- c. Bapak Drs. Muhammad Murjani (1994 – 1998)
- d. Bapak Sudaryadi, S. Pd (1998 – 2004)
- e. Bapak Drs. H. Rodiansyah, MM (2004 – 2006)
- f. Bapak H. Marhaini, S. Pd (2006 – 2008)
- g. Bapak Asyikin Nur, S.Pd, MM (2008 – 2013)
- h. Bapak Ediy Supian, S. Pd (2013 – 2023)
- i. Bapak Sabroni, S. Pd (2023 – sekarang)

2. Profil SMPN 1 Tamban

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tamban
- b. NPSN : 30300993

- c. Alamat : Jl. Purwosari I Km. 7 Rt. 05
Desa/Kel. Sidorejo Kec. Tamban Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan
Selatan (70566)
- No. Telp. : 08125132400
- d. Koordinat : Longitude : 114⁰ 46' 76" Lintang :
-3⁰ 33' 03"
- e. Nama Yayasan (bagi swasta) : -
- f. Nama Kepala Sekolah : Sabroni, S.Pd
- g. Kategori sekolah : ~~SBI~~ / SSN / ~~Rintisan SSN~~ *)
- h. Tahun beroperasi : 1981
- i. Kepemilikan Tanah/Bangunan : (Milik pemerintah/~~Yayasan~~/
~~Pribadi/ Menyewa / Menumpang~~*)
- a. Luas tanah : 20.125
m²/SHM/HGB/HakPakai/AkteJual-beli/Hibah*)
- b. Luas bangunan : 7.665 m²

j. Ruang Lain

Jenis Ruang	Ket.	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Ket.	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	15 x 10	10. Keterampilan	1	9 x 9
2. Ruang Kelas	8	9 x 9	11. OSIS	1	9 x 9
3. Lab. IPA	1	15 x 10	12. Serba Guna	1	18 x 9
4. Lab. Komputer	1	15 x 10	13. UKS	1	9x 9
5. Lab. Bahasa	1	15 x 10	14. Ganti Pakaian	1	2 x 2
6. Lab. Multimedia	1	9 x 9	15. Pos Piket	1	1 x 2
7. Musholla	1	10 x 10	16. Gudang	1	9 x 9
8. Kantor	1	15 x 8	17. WC	8	2 x 1
9. Kesenian	1	9 x 9	18. Koperasi siswa	1	15 x 10

- k. Jumlah murid seluruhnya : 188 orang
- l. Jumlah murid kelas VIII : 66 (Siswa beragama Muslim semua)
- m. Jumlah guru ASN : 13 orang
- n. Jumlah guru Honor : 1 orang
- o. Jumlah TU : 2 orang
- p. Pustakawan : 1 orang
- q. Petugas Kebersihan : 1 orang
- r. Penjaga Keamanan
- s. : 1 orang

t. Waktu jam pelajaran sekolah

a. Pagi : Pukul (07.30 – 14.45)

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Tamban

a. Visi Sekolah

Religius, Berkarakter, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan, dan Memahami IPTEK

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas yaitu :

1. Memiliki kegiatan bimbingan yang handal
2. Berprestasi dalam kegiatan kepramukaan
3. Berprestasi dalam kegiatan olahraga dan seni
4. Memiliki wawasan keagamaan yang memadai
5. Memiliki kompetensi dalam mengatasi kesenjangan digital
6. Memiliki kompetensi dalam menganalisis proses dan hasil belajar

4. Kegiatan Jumat Taqwa

a. Pengertian Kegiatan Jumat Taqwa

Jumat taqwa dilaksanakan bertujuan untuk memberikan kepada peserta didik pengajaran terhadap agama, karena dalam kegiatan jumat taqwa di SMPN 1 Tamban berisi tentang membaca Al-Quran dan shalat dhuha, dengan itu anak-anak dapat dibiasakan dirinya untuk beribadah tidak hanya menuntut ilmu namun mereka juga dibiasakan ibadah di kegiatan Jumat Taqwa. Bahkan kegiatan keagamaan ini tidak hanya pada hari Jumat namun setiap hari sebelum pembelajaran anak-anak melaksanakan sholat dhuha dan ada ceramah agama yang disampaikan oleh murid dan seorang guru.

b. Bentuk Bentuk Kegiatan Jumat Taqwa

Jumat taqwa yaitu program kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki kebiasaan baik, dan dengan kebiasaan baik itu tumbuhlah kepribadian yang baik, atau disebut dengan Akhlakul Karimah, dengan kegiatan ini peserta didik mampu dibiasakan untuk beribadah, karena anak zaman sekarang sangat rentan dengan malas nya sholat, karena terbiasa dengan hal keduniaan yang bersifat melalaikan, dengan adanya kegiatan Jumat Taqwa maka akan meminimalisir kemalasan terhadap peserta didik.

Ibadah adalah bentuk kebaikan karena melalui ibadah, seseorang berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki hubungan spiritualnya. Ini mencakup perbuatan-perbuatan baik seperti shalat, berpuasa, bersedekah, dan lain-lain yang membawa kebaikan bagi individu dan masyarakat.. Dalam menguatkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, pendidikan agama berperan sangat penting. Pendidikan karakter (akhlak) adalah sebagai upaya preventif dan represif terhadap merosotnya moral seseorang yang terlihat pada perilaku yang bertentangan dan melanggar nilai norma dimasyarakat, dan di kalangan remaja. Menurut Suyanto dalam (Subekti dan Sumarlan, 2017:72) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap pribadi seseorang untuk hidup, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, sekolah maupun negara.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan Kegiatan Jumat Taqwa di SMPN 1 Tamban

Kegiatan Jumat Taqwa di SMPN 1 Tamban dilaksanakan di hari Jumat, kegiatan ini dilaksanakan di mushola SMPN 1 Tamban, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan dua kali, pelaksanaan kegiatan Jumat taqwa ini mulai dari pagi jam 07.30 wita. Kegiatan Jumat taqwa diisi dengan dzikir yang pertama sholat dhuha berjamaah, pembacaan surah yasin, surah al-waqiah,

¹⁰ “View of IMPLEMENTASI JUM’AT TAQWA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SANTRI DAN SANTRIWATI DI MA NW SUNAN GIRI MONTONG BAAN,” accessed May 28, 2024, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10692/4547>.

surah al-mulk, kemudian dibacakan tahlil dan doa tahlil. Kegiatan ini di selenggarakan oleh semua murid dari kelas VII, VIII, XI, dan beberapa guru. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Liz Maria Ulfah, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina kegiatan Jumat Taqwa, beliau mengatakan bahwa :

“Jumat Taqwa dimulai dengan Shalat Dhuha berjamaah, pembacaan Surah Yasin, Surah Al Waqiah, Al-Mulk, Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-falaq, An-Nass Dan doa tahlil, kegiatan ini dilaksanakan satu bulan dua kali di jumat pagi jam 07:30 WITA”

Kegiatan Jumat taqwa di SMPN 1 Tamban dilaksanakan pada hari jumat, dalam kegiatan keagamaan Jumat Taqwa tersebut terdapat kegiatan yang diawali dengan shalat dhuha dan membaca Al-Quran. Kegiatan jumat taqwa menuntut agar peserta didik mampu memiliki sifat religius di sekolah maupun di masyarakat, peserta didik dibiasakan di kegiatan keagamaan jumat taqwa untuk membaca surah yasin, membaca yasin ketika terbiasa di sekolah maka mereka akan terbiasa atau mereka akan lancar membaca yasin, dan dengan itu sangat penting bagi kehidupan mereka di sekolah ataupun di masyarakat. Peserta didik nantinya akan bermanfaat kepada masyarakat dan masyarakat juga sebagian membutuhkan kepada seseorang yang lebih religius yang lebih paham agama, peserta didik yang lebih lancar membaca yasin nantinya akan memimpin di desa mereka di masa depan nantinya, dan mereka telah dibekalkan bagaimana memimpin di masyarakat misal ada kegiatan keagamaan di desa, maka setelah mereka dilakukan pembiasaan terhadap kegiatan Jumat taqwa oleh gurunya di sekolah, maka mereka akan terbiasa dan

mereka akan terdidik terhadap kehidupan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fitriani, S.Pd, selaku wali kelas VIII A sekaligus membina di bidang kesiswaan, beliau mengatakan bahwa :

“Dampak positif kegiatan Jumat taqwa yaitu meningkatkan iman dan taqwa kegiatan ini sangat bagus memberikan dampak positif terhadap siswa dan mereka mendapat keterbiasaan dalam membaca Alquran itu merupakan dampak yang bagus bagi siswa”

Dengan kegiatan keagamaan ini juga diharapkan peserta didik mengubah perilakunya menjadi lebih baik, dikarenakan di dalam kegiatan keagamaan jumat taqwa ini terdapat ibadah dan ibadah ini diharapkan bagi mereka mampu menjadi penambahan iman kepada Allah Swt. dan penambahan akhlak dikarenakan dalam ibadah ini terdapat kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh Allah Swt. bagi orang yang beribadah kepada-Nya dan dengan kebaikan-kebaikan itu peserta didik pun diharapkan berperilaku baik dan berakhlakul karimah atau berperilaku mulia di lingkungan sekolah, diharapkan juga setelah peserta didik mengalami sebuah pembiasaan diri yang lebih baik di sekolah maka peserta didik juga terbiasa di dalam pembiasaan ibadah dan dengan itu mereka akan memiliki sifat yang positif atau berakhlakul karimah di kalangan masyarakat, karena ibadah ini berfokuskan bukan hanya di sekolah saja, namun di dalam kegiatan keagamaan ini juga dilakukan pembiasaan untuk murid agar terbiasa juga ketika mereka di rumah juga akan terbiasa melakukan kebaikan dan melakukan ibadah yang mampu memberikan hal positif terhadap

diri mereka pribadi. Latar belakang mengapa diadakannya kegiatan Jumat Taqwa ini.

Ibadah dapat memberikan kedamaian pikiran dan ketenangan jiwa. Melalui ibadah, kita dapat merasa terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri, memberikan rasa kepastian dan harapan, serta membantu kita mengatasi stres dan kegelisahan dalam hidup. Kegiatan Jumat taqwa sangat memberikan dampak positif bagi kehidupan akhirat karena dalam kegiatannya mereka akan beribadah yang dengan ibadah itu mereka akan masuk surge, karena di surga itu adalah suatu tujuan yang sangat diinginkan oleh semua orang. Hari Jumat adalah hari raya umat Islam dengan mereka melaksanakan ibadah di Jumat taqwa mereka akan mendapatkan kebaikan yang dengan kebaikan itu mereka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Liz Maria Ulfah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan sekaligus menjadi pembina kegiatan Jumat Taqwa. beliau mengatakan bahwa :

“Adanya program Dari Dinas Pendidikan yang mengharuskan adanya kegiatan jumat taqwa disetiap sekolah, Dengan diadakannya jumat taqwa secara rutin yang diikuti oleh seluruh siswa, secara tidak langsung sedikit demi sedikit dapat merubah prilaku siswa menjadi yang berakhlakul karimah”.

2. Pendeskripsian Pengaruh Kegiatan Jumat Taqwa Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik

a. Dampak Positif Kegiatan Jumat Taqwa Menurut Para Guru

Kegiatan Jumat Taqwa sangat berpengaruh positif terhadap peserta didik dikarenakan di dalam kegiatan Jumat Taqwa ini terdapat hal-hal positif yang mampu mengantarkan siswa untuk berperilaku baik di sekolah dan juga mereka dapat berperilaku baik terhadap guru, teman, dan orang tua, ataupun ketika mereka di dalam rumah, namun yang kita tekankan dalam kegiatan Jumat Taqwa ini peserta didik juga harus memiliki sifat yang rajin, dikarenakan jika mereka malas mereka juga ada yang sengaja terlambat datang atau mereka sengaja tidak hadir di kegiatan Jumat Taqwa tersebut dikarenakan mereka malas melaksanakan ibadah. Dengan itu para guru harus menuntun agar peserta didik mampu berperilaku rajin dan tidak membolos sekolah, dengan itu para guru dapat melihat bagaimana respon mereka terhadap kegiatan Jumat taqwa ini, namun menurut penulis, yang di teliti di SMPN 1 Tamban ini peserta didiknya jarang ada yang terlambat meskipun ada beberapa yang pernah terlambat, tapi itu tidak menjadi penghambat yang besar dan walaupun ada yang terlambat atau tidak terlalu mendukung terhadap kegiatan Jumat taqwa ini tapi itu hanya beberapa saja dan itu bisa saja sedikit demi sedikit di berikan dukungan agar mereka mampu melaksanakan kegiatan dengan baik. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Becti, S.Pd selaku wali kelas IX B, beliau mengatakan bahwa :

“Jumat Taqwa sangat bagus karena dalam kegiatan keagamaan Jumat taqwa terdapat pembelajaran keagamaan tentang peserta didik dan dengan itu dapat memberikan dampak positif terhadap siswa dalam hal keagamaan”

Dampak Positif dapat berupa perubahan tingkah laku peserta didik, dengan itu pendidikan sangat lah penting terhadap peserta didik, contohnya kegiatan Jumat Taqwa ini. Dalam kegiatan Jumat Taqwa secara langsung dapat mendidik dari segi keagamaan dan dari segi akhlakul karimah, Kerena mendidik tidak hanya tentang bagaimana mendidik akhlak kita kepada manusia, namun pendidikan yang baik akan menghantarkan bagaiman akhlak kepada yang maha kuasa, dengan itu pendidikan atau pembiasaan ibadah sangat berdampak positif terhadap peserta didik, karena dengan pembiasaan ibadah itu secara langsung mendidik kerohanian dan ketulusan dalam menganut agama islam. Hari Jumat adalah hari raya umat Islam dengan mereka melaksanakan ibadah di Jumat taqwa mereka akan mendapatkan kebaikan yang dengan kebaikan itu mereka akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Ibadah dapat memberikan kedamaian pikiran dan ketenangan jiwa. Melalui ibadah, kita dapat merasa terhubung dengan sesuatu yang lebih besar dari diri kita sendiri, memberikan rasa kepastian dan harapan, serta membantu kita mengatasi stres dan kegelisahan dalam hidup. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Muliyaningsih, S.Pd selaku wali kelas VII B, Beliau Mengatakan bahwa :

“Dengan adanya jumat taqwa anak memiliki kebiasaan positif terutama dibidang keagamaan ,terbiasa melaksanakan sholat dhuha dan membaca yasin semakin baik.”

Kegiatan Jumat Taqwa juga sangat memberikan dampak positif terhadap pendidik, dikarenakan tujuan pendidikan sudah pasti menginginkan yang terbaik untuk peserta didik, salah satunya yaitu di adakannya program Kegiatan Jumat Taqwa, dalam kegiatan ini mampu membantu pendidik dalam hal keagamaan, yang dapat di contoh murid terhadap guru nya, karena dalam Kegiatan Jumat Taqwa ini juga hadir para pendidik, dengan ini murid akan mencontoh seorang guru, karena pemberian contoh teladan yang baik adalah suatu pembelajaran yang baik terhadap murid baik terhadap sekolah ataupun kehidupannya sehari hari, karakter atau perilaku peserta didik harus dididik sedini mungkin, karena karakter tidak bisa dibentuk dan dibangun dalam waktu yang singkat. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Yuliatin, S.Pd. selaku wali kelas IX A. Beliau mengatakan bahwa :

“Dampak positif kegiatan jumat taqwa di sekolah diantaranya adalah para siswa dapat memperlancar bacaan surat yasin, membaca dzikir secara bersama sama serta para siswa mendapatkan dampak positif dari ibadah dan berdampak baik terhadap perilaku atau kepribadian mereka, yang bisa di gunakan dan diterapkan dlm kehidupan sehari hari.”

Kemajuan teknologi di era globalisasi ini mengkhawatirkan terhadap pendidikan. Oleh karena itu sangat penting karakter atau akhlak peserta didik juga perlu diberikan pendidikan yang baik contohnya kegiatan Jumat taqwa, di

dalam kegiatan itu terdapat dampak-dampak positif terhadap peserta didik agar tidak terlalu terbawa di dalam era globalisasi yang sangat berpengaruh di dunia pendidikan. The impact of the globalization era that often occurs today causes Indonesian people to forget character education. Meanwhile, character education and moral values are a very urgent national foundation, so characterbuilding is very necessary from an early age. Inculcating religious character values as early as possible in life makes a person aware that God directs everything or actions (Bali & Fadilah, 2019). In this case, character education is a positive proposal in dealing with the moral crisis that is engulfing the younger generation, especially among students. Therefore, the internalization of religious character values is very urgent to be implemented in educational institutions (Haibah et al., 2020).¹¹

Untuk memberikan pendidikan yang baik bisa diberikan pengetahuan ilmu yang bermanfaat dan bisa diberikan suatu hal positif atau kegiatan positif contohnya kegiatan Jumat taqwa ini. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Rohani, S.Pd. selaku wali kelas VIII C. Beliau mengatakan bahwa :

“Dampak positif Jumat Taqwa yaitu siswa diharapkan dapat mengamalkan nilai-nilai yang Islami dalam setiap tindakan serta perbuatan dalam kesehariannya. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan agamanya”.

b. Dampak Positif Kegiatan Jumat Taqwa Menurut Para Peserta Didik

¹¹ Ida Ida, “EVALUATION OF THE JUMAT TAQWA PROGRAM (JUMTAQ) TO CONSTRUCTING THE RELIGIOUS CHARACTER OF STUDENTS,” *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (December 20, 2021): 368–86, <https://doi.org/10.33650/pjp.v8i2.2967>.

Kegiatan Jumat Taqwa sangat berperan penting terhadap peserta didik dikarenakan dampak positif tersebut ditujukan kepada para peserta didik, mereka dibiasakan untuk rajin dari segi ibadah, dan merasakan langsung dampak positif dari ibadahnya, dengan itu dapat dilihat seberapa baiknya kegiatan tersebut di mata peserta didik, peserta didik dapat menyampaikan semua dampak positif yang dirasakannya. Seperti yang di ungkapkan oleh Ahmad Maulana selaku perwakilan dari kelas VII A, mengatakan bahwa :

“Kegiatan Jumat Taqwa bertujuan untuk memuliakan hari jumat sebagai sayyidul ayyam dan mendidik serta melatih siswa-siswi untuk membiasakan diri beribadah kepada Allah Swt. Jumat Taqwa bertujuan membangun kesadaran beragama warga sekolah di lingkungan SMPN 1 Tamban serta menanamkan budaya islami melalui pembiasaan dengan membaca Surah Yasin bersama dilanjutkan dengan doa bersama dan juga sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. tujuannya untuk keberkahan sekolah. Dengan adanya kegiatan seperti ini melatih kita untuk mengamalkannya tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi kita dapat mengamalkannya di lingkungan rumah dan masyarakat.”

Dalam Jumat Taqwa terdapat banyak kegiatan positif yang dapat dirasakan langsung oleh peserta didik, ibadah yang dilakukan akan berdampak positif bagi peserta didik, hal ini diharapkan menjadi kebiasaan yang baik, dengan mereka di biasakan untuk beribadah di sekolah, maka semoga mereka juga terbiasa dalam melakukan ibadah di rumah. Contohnya saja ada salah satu siswa yang mengatakan bahwa di Kegiatan Jumat Taqwa ada pembacaan surah yasin, dengan itu siswa tersebut terbiasa untuk membaca yasin, dan mengatakan bahwa surah yasin yang biasa di baca di sekolah membuat siswa

tersebut lancar dalam membaca surah yasin, dengan itu dapat menjadi bukti bahwa kegiatan Jumat Taqwa dapat merubah siswa untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah atau berakhlak mulia, karena dengan mereka giat beribadah itu juga termasuk akhlak terpuji (akhlakul karimah). Seperti yang di ungkapkan oleh Ananda Raisya Oktama Putri selaku ketua osis sekaligus perwakilan dari kelas VIII C, mengatakan bahwa :

“Dampak positif yang saya rasakan yaitu dengan adanya kegiatan Jum'at taqwa di sekolah kami dapat meningkatkan ketaqwaan dan juga memberikan kami hal positif sehingga saat dirumah menjadi sering membaca Alquran, senang membaca yasin dan surah surah pendek, dan juga karena adanya kegiatan itu kami bisa lebih belajar tepat waktu saat menjalankan ibadah sholat dirumah”

Jumat Taqwa dilaksanakan pada hari jumat menggambarkan bahwa hari jumat itu adalah hari yang mulia, dengan melaksanakan ibadah itu akan semakin berkah jika dilakukannya dihari jumat. Setiap ibadah yang di lakukan maka akan berdampak positif bagi kehidupan. Hal ini sangat bermanfaat baik bagi peserta didik untuk membiasakan dirinya beribadah, dan dengan keterbiasaan ini siswa dapat mengisi waktu luangnya untuk beribadah kepada Allah Swt. Dengan Jumat Taqwa peserta didik dapat membangun kesadaran beragama, mereka dapat menjadi seorang yang terdidik dalam hal agama, dan mampu menjadi seorang yang agamis meskipun di sekolah umum, inilah tujuan pendidikan yang di harapkan pendidik,.

Pendidikan ini tidak hanya mendidik dalam hal keduniaan, namun pendidikan di sekolah juga mampu mendidik dalam hal akhirat. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pendekatan deskriptif dan eksploratif. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif mengumpulkan data berupa teks, suara, atau gambar, dan kemudian menganalisisnya secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul. Metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten.

Pendidikan yang di harapkan yaitu pendidikan yang bersifat kekal, contohnya pendidikan di Jumat taqwa, jika hanya dididik dengan hal dunia, itu akan kurang jika tidak dididik dalam segi akhirat, karena kita sebagai manusia tujuan hidupnya adalah untuk beribadah kepada yang maha kuasa, dengan kegiatan ini mampu menghantarkan peserta didik untuk menjadi pribadi muslim sejati, dan mampu menjadi orang yang bermanfaat dan sukses dunia akhirat. Seperti yang diungkapkan oleh Helya Aima Aspian Noor Putri selaku perwakilan kelas IX B, mengatakan bahwa :

“Dampak positif yang saya rasakan saat melaksanakan kegiatan keagamaan Jumat Taqwa adalah dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt., mengerjakan sholat tepat waktu dan lancar membaca Al-Qur’an”.

Dalam kegiatan Jumat taqwa terdapat suatu pelajaran penting bagi kehidupan peserta didik dimulai dari pendidikan untuk bekal mereka di masa depan menjadi orang yang tidak malas dalam beribadah. Perlu kita ketahui bahwa kebiasaan terhadap ibadah ini harus dimulai sedini mungkin, karena bahkan orang tua pun jika sudah tidak terbiasa dalam menjalankan ibadah maka timbullah rasa malas, jadi ibadah ini tidak bisa kita lihat dari segi usia karena suatu ibadah ini adalah suatu kewajiban yang wajib dijalankan oleh seluruh umat Islam tak terkecuali muda ataupun tua. Anggapan orang zaman sekarang yaitu beribadah itu ketika tua saja, padahal itu adalah pendapat yang tidak benar, dan itu perlu kita luruskan terhadap peserta didik dan terhadap semua kalangan anak muda. Ibadah itu adalah suatu keharusan yang kita laksanakan tidak menunggu kita tua, dikarenakan kematian tidak ditentukan oleh usia. Seperti yang ungkapkan oleh Esferanza selaku perwakilan kelas IX B, mengatakan bahwa :

“Dampak positif dari kegiatan Jum'at Taqwa adalah selain untuk meningkatkan ketaqwaan kita dengan sholat Dhuha berjamaah dan membaca Yasin secara bersama-sama tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama, tidak hanya pada setiap Jum'at taqwa saja, tapi setiap hari kami melaksanakan kegiatan keagamaan contohnya sholat Dhuha dan diselingi dengan tausiyah yang di sampaikan oleh siswa maupun siswi. Dengan tausiyah dapat membuat siswa siswi membangun mental atau kepercayaan dirinya untuk berani berbicara di depan banyak orang. Tausiyah tersebut biasanya berisi tentang pesan kebaikan dan nasihat yang memotivasi seluruh warga sekolah untuk terus melakukan kebaikan, meningkatkan ibadah, ketaqwaan serta akhlakunya.”

Jumat Taqwa juga sekaligus memberi keberkahan dalam beribadah ketika di hari Jumat dan juga secara tidak langsung merayakan bahwa pada hari Jumat yaitu merupakan hari rayanya umat muslim. Kegiatan Jumat Taqwa sudah menjadi hal positif maka akan bertambah positif ketika dilaksanakannya di hari Jumat dan itu mendapatkan pahala yang berlipat ganda yang diberikan oleh Allah Swt. Jumat Taqwa juga menjadi suatu sarana untuk menambah ketakwaan kepada Allah SWT.

Ibadah memiliki dampak positif yang luas, baik secara spiritual maupun psikologis. Secara spiritual, ibadah membantu meningkatkan hubungan individu dengan Tuhan, meningkatkan ketenangan batin, dan memberikan rasa kedamaian dan kepuasan dalam diri. Secara psikologis, ibadah dapat mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan mental, dan membantu individu merasa lebih terhubung dengan komunitas agama mereka. Selain itu, ibadah juga dapat mengajarkan nilai-nilai moral dan menginspirasi individu untuk berbuat baik kepada sesama.

Dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dilakukan di hari Jumat maka juga akan semakin berkah, dan keberkahan itu juga dapat berdampak positif bagi peserta didik. Karena dengan keberkahan itu Insya Allah mereka mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan mendapatkan pahala dalam menuntut ilmu. Seperti yang di ungkapkan oleh Viani Dinda Sari, selaku perwakilan kelas VIII A, mengungkapkan bahwa :

“Dampak baik kegiatan jumat taqwa yang sering di laksanakan di SMPN 1 TAMBAN ini menurut saya kegiatan jumat taqwa ini sangat bermanfaat bagi siswa dan siswi karna dari yang awalnya tidak terlalu tau tentang agama berkat adanya jumat taqwa dan tausiyah yang di sampaikan itu akan memperdalam lagi pengetahuan kita mengenai agama dan yang awalnya jarang baca yasin menjadi lebih sering membaca dan lebih lancar membacanya dan juga kegiatan ini lebih mendekatkan diri kita terhadap tuhan dan menjadikan peserta didik menjadi lebih disiplin dan taat kepada tuhan yang maha esa di hari jumat yg penuh berkah ini.”